

**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER,
PIMPINAN DAN INOVATOR**

Fitria Sari¹, Vidia Pandji Yudha², Sholeh Hidayat³

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ffy.fifi12@gmail.com, ²yb1ube@gmail.com, ³sholeh.hidayat@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the role and responsibilities of school principals as managers, leaders and innovators in the context of developing educational staff, based on Wahjosumidjo's book "School Principal Leadership: A Review of Theories and Problems" (2021). The research method used is a literature study by analyzing relevant sources published after 2020. The research results show that the managerial role of the school principal includes strategic planning, organization, direction and supervision of educational activities. Effective school leaders in this role can improve school performance and student achievement through good resource management. As a leader, the principal must be able to inspire and motivate staff and students, creating a positive and inclusive school culture. Transformational leadership has been proven to increase teacher motivation and engagement, as well as student learning outcomes. As innovators, school principals must be able to identify and implement innovations in coaching, including the use of technology and implementation of innovative curricula. Innovation in the development of educational staff helps teachers become more adaptive and responsive to student needs. Overall, the integration of managerial, leadership and innovation roles by school principals to create a productive, collaborative and innovative educational environment is very important. School leaders who are able to carry out these three roles effectively will be more successful in developing educational staff and improving the quality of education in their schools.

Keywords: school principal, manager, leader, innovator, education staff development, education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, dan inovator dalam konteks pembinaan tenaga kependidikan, berdasarkan buku Wahjosumidjo "Kepemimpinan Kepala Sekolah: Sebuah Tinjauan Teori dan Permasalahannya" (2021). Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis sumber-sumber relevan yang dipublikasikan setelah tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Peran manajerial kepala sekolah mencakup perencanaan strategis, organisasi, arahan, dan pengawasan kegiatan pendidikan. Pimpinan sekolah efektif dalam

peran ini dapat meningkatkan kinerja sekolah dan prestasi siswa melalui manajemen sumber daya yang baik. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu menginspirasi dan memotivasi staf serta siswa, menciptakan budaya sekolah yang positif dan inklusif. Kepemimpinan transformasional terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru, serta hasil belajar siswa. Sebagai inovator, kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan inovasi dalam pembinaan, termasuk penggunaan teknologi dan penerapan kurikulum yang inovatif. Inovasi dalam pembinaan tenaga kependidikan membantu guru menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, integrasi peran manajerial, kepemimpinan, dan inovasi oleh kepala sekolah menyelenggarakan lingkungan pendidikan yang produktif, kolaboratif, dan inovatif sangatlah penting. Pimpinan sekolah yang mampu menjalankan ketiga peran ini secara efektif akan lebih berhasil dalam membina tenaga kependidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka.

Kata Kunci: kepala sekolah, manajer, pemimpin, inovator, pembinaan tenaga kependidikan, pendidikan.

A. Pendahuluan

kepala sekolah, manajer, pemimpin, inovator, pembinaan tenaga kependidikan, pendidikan. Peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai manajer, pemimpin, dan inovator telah menjadi fokus perhatian yang semakin mendalam dalam dunia pendidikan. Menurut Wahjosumidjo dalam bukunya, kepala sekolah memegang peran kunci dalam mengarahkan, mengelola, dan memimpin institusi pendidikan menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2021). Dalam kapasitasnya sebagai manajer, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan,

mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas (Wahjosumidjo, 2021).

Sebagai seorang pemimpin, seorang kepala sekolah harus bisa memberikan semangat dan dorongan kepada semua anggota komunitas sekolah agar bekerja bersama-sama untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kepemimpinan yang efektif melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, pengambilan keputusan yang bijaksana, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan serta perubahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan

(Wahjosumidjo, 2021). Selain itu, peran kepala sekolah sebagai inovator tidak kalah penting. Kepala sekolah diharapkan dapat mendorong inovasi dalam metode pengajaran, kurikulum, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka (Wahjosumidjo, 2021).

Dalam konteks ini, buku Wahjosumidjo memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana kepala sekolah dapat mengemban ketiga peran tersebut secara efektif dan efisien. Penelitian dan kajian terbaru juga menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan peran manajerial, kepemimpinan, dan inovatif cenderung lebih sukses dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif (Susanti, 2022; Haris, 2021). Dengan demikian, memahami peran dan tanggung jawab kepala sekolah dari berbagai perspektif menjadi esensial untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-

data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian

Pendekatan studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini untuk memahami dan menganalisis peran dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, dan inovator. Studi literatur adalah metode penelitian yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian dan literatur yang ada tentang topik tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai perspektif dan temuan dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang subjek yang diteliti.

Langkah-langkah Penelitian

1. Identifikasi Topik dan Rumusan Masalah

Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi topik utama yaitu "Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Manajer, Pemimpin, dan Inovator" berdasarkan buku Wahjosumidjo (2021). Rumusan masalah ditentukan untuk fokus pada bagaimana kepala sekolah menjalankan peran tersebut dalam konteks pendidikan modern.

2. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan menggunakan berbagai sumber akademis seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan tesis yang relevan dengan topik. Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest dengan kata kunci yang relevan seperti "kepala sekolah sebagai manajer", "kepemimpinan kepala sekolah", dan "inovasi dalam pendidikan".

3. Kriteria Pemilihan Literatur

Literatur yang dipilih harus memenuhi kriteria berikut:

- Dipublikasikan setelah tahun 2020 untuk memastikan relevansi dan kebaruan informasi.

- Relevan dengan topik penelitian, khususnya yang membahas peran dan tanggung jawab kepala sekolah.
- Diutamakan literatur yang peer-reviewed untuk menjamin kualitas dan validitas.

4. Analisis dan Sintesis Literatur

Literatur yang terpilih dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi temuan utama terkait peran kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, dan inovator. Proses ini melibatkan:

- Membaca dan mencatat poin-poin penting dari setiap sumber.
- Mengidentifikasi tema-tema umum dan pola-pola yang muncul dari berbagai sumber.
- Mensintesis informasi untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang topik.

5. Penyusunan Hasil

Hasil analisis dan sintesis disusun dalam bentuk naratif yang terstruktur, mencakup:

- Peran kepala sekolah sebagai manajer, yang melibatkan aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian

(Wahjosumidjo, 2021; Hidayat, 2021).

- Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, yang menekankan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, dan motivasi (Wahjosumidjo, 2021; Susanti, 2022).
- Peran kepala sekolah sebagai inovator, yang mencakup penerapan teknologi dan metode pengajaran baru (Wahjosumidjo, 2021; Haris, 2021).

6. Keandalan dan Validitas

Untuk memastikan keandalan dan validitas penelitian, langkah-langkah berikut diambil:

- Menggunakan sumber-sumber yang terpercaya dan peer-reviewed.
- Memastikan bahwa literatur yang digunakan relevan dengan topik dan dipublikasikan dalam rentang waktu yang sesuai.
- Melibatkan triangulasi dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Pembinaan Dalam buku "Kepemimpinan Kepala Sekolah: Sebuah Tinjauan Teori dan Permasalahannya," Wahjosumidjo (2021) menekankan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembinaan manajerial. Kepala sekolah bertugas untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh aktivitas yang terkait dengan pembinaan tenaga kependidikan. Pembinaan ini meliputi peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan dan pengembangan profesional, evaluasi kinerja, serta penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa manajemen pembinaan yang efektif oleh kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Misalnya, Hidayat (2021) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang secara aktif terlibat dalam pembinaan dan pengembangan profesional guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan meningkatkan

prestasi siswa. Manajemen pembinaan yang baik juga membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan yang spesifik bagi setiap guru, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keseluruhan sekolah.

Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin dalam Pembinaan Sebagai seorang *leader*, seorang kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang *solid* dengan staf dan siswa., serta menginspirasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan. Wahjosumidjo (2021) menyatakan bahwa dalam peran pembinaan, kepala sekolah perlu menjadi teladan yang baik, memotivasi guru dan staf untuk meningkatkan kinerja mereka, dan menciptakan budaya sekolah yang positif dan inklusif.

Susanti (2022) menemukan menyatakan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dalam mendidik mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru. Kepala sekolah yang memberikan dukungan emosional dan profesional, serta yang mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, membantu

menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan mendukung. Hal ini penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi dan meningkatkan mutu pendidikan secara *holistik*.

Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam Pembinaan

Dalam konteks inovasi, Wahjosumidjo (2021) menekankan bahwa kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan metode dan strategi baru dalam pembinaan. Ini termasuk penggunaan teknologi untuk mendukung pengembangan profesional guru, penerapan kurikulum yang inovatif, dan adaptasi terhadap perubahan dalam dunia pendidikan.

Haris (2021) menyoroiti bahwa kepala sekolah yang mendorong inovasi dalam pembinaan tenaga kependidikan dapat membantu guru menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Misalnya, dengan memanfaatkan platform e-learning dan alat teknologi lainnya, kepala sekolah dapat menyediakan sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan akses yang lebih luas terhadap pelatihan profesional. Inovasi dalam pembinaan juga dapat

meningkatkan keterlibatan guru dan menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan di sekolah.

Pembahasan

Dari hasil analisis, jelas bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, dan inovator sangat penting dalam pembinaan tenaga kependidikan. Integrasi ketiga peran ini membantu kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien, dan inovatif.

Kepala sekolah yang berperan sebagai manajer memastikan bahwa semua aspek pembinaan berjalan lancar dan sesuai rencana. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menginspirasi dan memotivasi staf untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu, sebagai inovator, kepala sekolah mendorong penerapan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas pembinaan dan pendidikan.

Karena itu, seorang kepala sekolah harus dapat melaksanakan tugasnya. ketiga peran ini dengan baik akan lebih efektif dalam membina tenaga kependidikan dan meningkatkan standar pendidikan di sekolah. ereka. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa Kuncinya adalah

kepemimpinan yang komprehensif dan inovatif oleh kepala sekolah dalam mencapai keberhasilan pendidikan yang berkelanjutan. (Hidayat, 2021; Susanti, 2022; Haris, 2021).

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, dan inovator dalam pembinaan tenaga kependidikan, sebagaimana diuraikan dalam buku Wahjosumidjo "Kepemimpinan Kepala Sekolah: Sebuah Tinjauan Teori dan Permasalahannya" (2021). Kesimpulan utama yang dapat ditarik dari analisis dan pembahasan adalah seperti berikut ini.:

1. Peran Manajerial Kepala Sekolah: Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan efisien. Tugas ini mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas yang terkait dengan pembinaan tenaga kependidikan. Kepala sekolah yang berhasil dalam peran ini mampu meningkatkan kinerja sekolah dan prestasi siswa melalui

manajemen yang baik dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah:

Sebagai seorang pemimpin, seorang kepala sekolah harus mampu menginspirasi dan memotivasi staf serta siswa. Kepemimpinan menciptakan budaya sekolah yang positif dan inklusif dengan efektif. Kepala sekolah yang menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan semangat dan partisipasi guru, yang akhirnya akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa..

3. Peran Inovatif Kepala Sekolah:

Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan inovasi dalam pembinaan tenaga kependidikan. Penggunaan teknologi, penerapan kurikulum yang inovatif, dan adaptasi terhadap perubahan adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan. Inovasi dalam pembinaan membantu guru menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta

menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, integrasi peran manajerial, kepemimpinan, dan inovasi oleh kepala sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif, kolaboratif, dan inovatif sangatlah penting. Kepsek yang mampu menjalankan ketiga peran ini secara efektif akan lebih berhasil dalam membina tenaga kependidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Maka, pelatihan profesional kepala sekolah perlu ditingkatkan. mencakup pelatihan di ketiga aspek ini untuk memastikan mereka dapat memenuhi tuntutan peran mereka secara holistik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, A. (2021). Inovasi Pendidikan di Era Digital: Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator. *_Jurnal Manajemen Pendidikan_,* 15(2), 45-56.
- Hidayat, T. (2021). Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik. *_Jurnal Manajemen Pendidikan_,* 14(1), 33-45.

Susanti, R. (2022). Pengaruh
Kepemimpinan Kepala Sekolah
terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Jurnal Pendidikan, 12(1), 23-34.

Wahjosumidjo. (2021).

_Kepemimpinan Kepala
Sekolah: Sebuah Tinjauan Teori
dan

Permasalahannya_. Jakarta: PT.
RajaGrafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2021). _Kepala
Sekolah: Tugas, Fungsi, dan
Peranannya dalam Mengelola

Sekolah_. Jakarta: PT. RajaGrafindo
Persada.